



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG  
**UNIMUS**  
*A University for The Excellence*

**Program Studi**  
**S1 Pendidikan Matematika**

# **DOKUMEN** **STANDAR MUTU PEMBELAJARAN**



[pmat.unimus.ac.id](http://pmat.unimus.ac.id)



[Pendidikanmatematikaunimus1](https://www.instagram.com/Pendidikanmatematikaunimus1)



[Pendidikan Matematika Unimus](https://www.facebook.com/PendidikanMatematikaUnimus)

**Kampus**  
**Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# UNIMUS

## VISI

Menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Matematika yang berbasis Teknologi, Profesional, Berkarakter dan Berwawasan Internasional pada tahun 2034

## MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan pembelajaran secara profesional dan berkarakter dengan memadukan antara imtaq dan iptek.
3. Menyelenggarakan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah yang dapat berkontribusi dalam kemajuan bidang pendidikan matematika.
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan program studi secara efektif dan efisien berbasis teknologi informasi.
5. Menciptakan suasana akademik kampus yang islami
6. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan pendidikan matematika.



[pmat.unimus.ac.id](http://pmat.unimus.ac.id)



Pendidikanmatematikaunimus1



Pendidikan Matematika Unimus

UNIMUS

# Tujuan

1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang profesional berbasis nilai-nilai ke-Islam-an.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya akademik bernilai islami melalui perilaku akhlak mulia.
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah.
4. Mengembangkan pusat-pusat kajian bidang sains teknologi dan bidang kependidikan MIPA
5. Meningkatkan layanan dalam mendukung mutu fakultas bertata kelola yang efektif, efisien dan produktif.
6. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jaringan kerjasama untuk meningkatkan posisi di tingkat global.



[pmat.unimus.ac.id](http://pmat.unimus.ac.id)



Pendidikanmatematikaunimus1



Pendidikan Matematika Unimus

UNIMUS

# Sasaran

1. Terwujudnya kualitas pembelajaran berbasis teknologi informasi.
2. Terwujudnya pembelajaran yang berbasis nilai-nilai ke-islam-an.
3. Terwujudnya mutu penelitian, pengabdian dan publikasi berbasis keilmuan dan kependidikan
4. Terwujudnya sistem penjaminan mutu melalui evaluasi diri yang berkelanjutan.
5. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
6. Terwujudnya iklim akademik yang kondusif dan dinamis.
7. Terwujudnya disiplin dan etos kerja yang islami sivitas akademika.
8. Terwujudnya sumberdaya manusia yang profesional.
9. Terwujudnya produk-produk yang berkualitas dan aplikatif.
10. Terwujudnya kemitraan global yang sinergis dengan stakeholder.



[pmat.unimus.ac.id](http://pmat.unimus.ac.id)



Pendidikanmatematikaunimus1



Pendidikan Matematika Unimus

## BAGIAN II

### STANDAR MUTU BIDANG PENGAJARAN

#### A. Standar Kompetensi Lulusan (S.1.1)

##### 1. Rasionale Standar Kompetensi Lulusan USD

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) perlu dirumuskan dengan dua pertimbangan sebagai berikut. Pertama, standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan pembelajaran. Kedua, standar kompetensi lulusan digunakan sebagai sarana komunikasi atas target institusional yang hendak dicapai kepada semua pemangku kepentingan terkait.

##### 2. Definisi Istilah

- a. **Kompetensi:** integrasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dan dikembangkan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran.
- b. **Capaian pembelajaran** (*learning outcomes*): rumusan hasil pembelajaran yang ditargetkan akan dicapai sesudah para mahasiswa terlibat di dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Capaian pembelajaran ini tidak terbatas hanya pada penguasaan konsep, namun juga meliputi tumbuhnya sikap positif terhadap berbagai hal baik, dan kemampuan untuk melaksanakan hal baik dalam perilaku nyata.
- c. **KKNI:** Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia merupakan dokumen Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012, yang berisi kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- d. **3C:** integrasi capaian dari proses pembelajaran, yang meliputi *competence* (kompetensi), *conscience* (hati nurani), dan *compassion* (bela rasa).
- e. **Soft-skills:** serangkaian keterampilan sosial dan komunikatif, yang dikombinasikan dengan kekhasan individu, sikap, dan atribut-atribut profesional yang memungkinkan seseorang mampu membawakan diri di lingkungannya, berdinamika dengan orang-orang dengan berbagai latar belakang, mengembangkan diri hingga berhasil di dalam karirnya.

**Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan (S.1.1)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.1.1	Program studi memiliki rumusan standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan visi dan misi prodi, mengacu KKNi dan mencakup <i>competence, conscience, dan compassion</i>	Ketersediaan rumusan SKL	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rumusan SKL memuat:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Unsur utama visi dan misi: cerdas dan humanis</li> <li>karakter penguasaan keahlian, hati nurani dan kepedulian</li> <li>pernyataan kemampuan sesuai KKNi</li> </ol> </li> <li>Rumusan SKL diperbarui paling lama setiap 4 tahun</li> </ol>	Dokumen SKL	Kaprodi
				Bukti pembaruan dokumen SKL	Kaprodi
1.1.2	Program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran yang mengacu KKNi dan mencakup <i>competence, conscience, dan compassion</i>	Ketersediaan rumusan Capaian Pembelajaran	Rumusan Capaian Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>memuat aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan</li> <li>dikembangkan sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran yang disepakati oleh konsorsium/asosiasi bidang ilmu atau program studi</li> <li>Rumusan capaian pembelajaran diperbarui paling lama 4 tahun sekali</li> </ol>	1. Rumusan Capaian Pembelajaran	Kaprodi
				2. Rumusan capaian pembelajaran kompetensi utama prodi sudah/belum disepakati oleh konsorsium/asosiasi bidang ilmu atau prodi	Kaprodi
				3. Bukti pembaruan CP disusun oleh prodi	Kaprodi
				4. Pedoman penilaian ketermuatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Kaprodi

				5. Rubrik penilaian ketermuatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Kaprodi
1.1.3	Lulusan program studi memiliki kompetensi dalam bidang keahliannya	Rerata IPK	Rata-rata IPK lulusan $\geq 3.00$	Rerata IPK lulusan per-semester	Kaprodi
		Rata-rata nilai Uji Kompetensi (bila ada)	Rata-rata nilai uji kompetensi minimal 75% dari nilai maksimal	Data nilai hasil uji kompetensi	Kaprodi
1.1.4	Lulusan program studi memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam Bahasa Indonesia dan Inggris	Nilai Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Rata-rata nilai Bahasa Indonesia minimal B dan Bahasa Inggris minimal B	Nilai Bahasa Indonesia (yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara) per-semester	Kaprodi
				Nilai Bahasa Inggris (yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara) per-semester	Kaprodi
1.1.5	Lulusan USD berperilaku benar dan berbudaya	Kinerja alumni mengacu pada prinsip 3C menurut pengguna lulusan	Rata-rata skor kuesioner kepuasan pengguna alumni minimal 80% dari nilai maksimal	Data survei kepuasan pengguna alumni yang dilakukan oleh Biro Karir dan Alumni	Kaprodi BKA
1.1.6	Lulusan USD memiliki <i>soft skills</i>	Poin kegiatan kemahasiswaan	Rata-rata poin kegiatan kemahasiswaan minimal 10 (tidak termasuk nilai Bahasa Inggris)	Rata-rata jumlah poin kegiatan kemahasiswaan	Kaprodi Seluruh dosen

## B. Standar Isi Pembelajaran (S.1.2)

### 1. Rasionale Standar Isi Pembelajaran USD

Standar Isi Pembelajaran perlu dirumuskan atas tiga pertimbangan mendasar sebagai berikut. **Pertama**, realitas objektif dalam era digital hari ini mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan cara yang terintegrasi. Isi pembelajaran untuk masing-masing bidang ilmu memiliki keunikan dan kekhasan, responsif terhadap perkembangan dan tantangan zaman. **Kedua**, mendesaknya pengembangan kapasitas adaptif dari setiap pihak atau sivitas akademika USD, untuk membaca dinamika ilmu dan tantangan ekonomi dan teknologi. Hal ini mengasumsikan adanya pembaharuan berkelanjutan dalam hal isi dan cara, terutama melalui keterlibatan masing-masing prodi dengan berbagai asosiasi prodi dan/atau asosiasi profesi. **Ketiga**, keluasan dan kedalaman yang telah dirumuskan oleh asosiasi profesi dan atau asosiasi program studi masih harus secara dinamis tetap diukur dan dikembangkan sesuai dengan dinamika ilmu dan tantangan zaman yang berubah.

### 2. Definisi Istilah

- a. **Capaian pembelajaran** (*learning outcomes*): rumusan hasil pembelajaran yang ditargetkan akan dicapai sesudah para mahasiswa terlibat di dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Capaian pembelajaran ini tidak terbatas hanya pada penguasaan konsep, namun juga meliputi tumbuhnya sikap positif terhadap berbagai hal baik, dan kemampuan untuk melaksanakan hal baik dalam perilaku nyata.
- b. **Kekhasan prodi**: keunikan yang ditawarkan oleh masing-masing prodi, baik di dalam proses pembelajaran maupun kekhasan yang dimiliki oleh lulusan sebagai tambahan dari capaian pembelajaran standar.



**Tabel 2. Standar Isi Pembelajaran (S.1.2)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.2.1	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi dan misi universitas	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi universitas	Kurikulum memuat matakuliah wajib universitas	1. Kurikulum prodi 2. Daftar matakuliah	Kaprodi
1.2.2	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi universitas, berdasarkan standar kompetensi lulusan, serta mengacu kepada KKNI, dan memuat keunggulan/kekhasan relatif terhadap prodi sejenis	1. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi universitas 2. Kesesuaian serta sesuai standar kompetensi lulusan 3. Kekhasan/keunggulan prodi	Kurikulum memuat: 1. matakuliah wajib yang ditetapkan oleh pemerintah 2. matakuliah wajib universitas 3. matakuliah inti keahlian 4. rumusan kekhasan/keunggulan prodi	Kurikulum prodi  (Rumusan kekhasan kurikulum prodi dapat mencakup matakuliah, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan ko-kurikuler)	Kaprodi
		Kesesuaian isi pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Tersedia matriks yang menunjukkan: 1. hubungan antara capaian pembelajaran dengan bahan kajian 2. hubungan bahan kajian dengan matakuliah	Matriks yang memuat keterhubungan antara capaian pembelajaran, dengan bahan kajian, dan matakuliah  (Keterkaitan antara capaian pembelajaran dengan bahan kajian dan matakuliah, serta aspek keluasan dan kedalaman dilakukan)	Kaprodi

				melalui review ahli yang ditunjuk oleh dekan)	
1.2.3	Materi kuliah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan mengintegrasikan hasil penelitian yang relevan	Kesesuaian antara isi pembelajaran dengan RPS	1. Isi pembelajaran sesuai dengan RPS dan silabus	RPS yang direview oleh tim yang dibentuk oleh dekan	Dekan, Kaprodi, seluruh dosen, koordinator kluster dosen, tim reviewer
			2. Ada bagian dari isi pembelajaran yang diintegrasikan dengan hasil penelitian dosen		
			3. Ada bagian dari isi pembelajaran yang diintegrasikan dengan hasil pengabdian masyarakat dosen		
			4. Buku referensi yang dipergunakan maksimal berusia 10 tahun (untuk bidang non ilmu dasar)		
1.2.4	Kurikulum memberi fleksibilitas kepada mahasiswa untuk memilih matakuliah sesuai dengan minatnya	Ketersediaan matakuliah matakuliah pilihan	1. Mahasiswa dapat menempuh minimal 9 sks matakuliah pilihan	1. Kurikulum prodi 2. Buku Panduan Program Studi	Kaprodi
			2. Jumlah sks matakuliah pilihan yang ditawarkan minimal berjumlah 27		
			3. Minimal 1 matakuliah diambil di program studi lain		

1.2.5	Pembaharuan kurikulum dilakukan secara periodik dan melibatkan pemangku kepentingan	Waktu pelaksanaan peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan di dalam proses peninjauan kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peninjauan kurikulum dilakukan setiap 4 tahun</li> <li>2. Peninjauan kurikulum melibatkan: pakar, alumni, dan pengguna lulusan</li> </ol>	Notulensi peninjauan kurikulum	Kaprosi Dekan
-------	---	---	---	--------------------------------	---------------

## C. Standar Proses Pembelajaran (S.1.3)

### 1. Rationale Standar Proses Pembelajaran USD

Standar proses pembelajaran harus disusun untuk memberikan rambu-rambu mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. **Pertama**, harus dipahami dalam konteks bahwa proses pembelajaran yang baik merupakan jaminan terimplementasinya visi, misi, tujuan, dan sasaran di dalam pembelajaran secara internal. **Kedua**, dasar utama dari relasi pembelajaran di USD adalah warisan filsafat antropologi humanisme, di mana proses pembelajaran diletakkan di dalam upaya untuk menerjemahkan empat nilai dasar USD. Adalah tanggungjawab bersama untuk memastikan bahwa apapun yang dilakukan sungguh memfasilitas pengembangan pembelajaran yang didasarkan pada proses yang baik dan berterima tersebut. **Ketiga**, standar proses pembelajaran meletakkan dasar akuntabilitas dan transparansi pulbik terhadap pengelolaan pembelajaran di USD. Dari rumusan standar ini, kita akan menjadikan praktek pembelajaran sebagai wilayah yang layak untuk dilihat, dievaluasi, dan diukur pencapaiannya.

### 2. Definisi Istilah

- i) **Proses pembelajaran yang baik**: tercakupnya kriteria minimal tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
- ii) **Perencanaan pembelajaran** dikatakan baik ketika penyusunan, pembaharuan, dan tinjauan berkala atas perencanaan pembelajaran untuk setiap mata kuliah disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) standar sesuai dengan Pedoman Penyusunan Kurikulum USD.
- iii) **Pelaksanaan proses pembelajaran** di setiap mata kuliah yang baik ialah pelaksanaan yang sesuai dengan RPS, dengan mempertimbangkan dinamika interaksi di dalam kelas, realitas kontekstual yang sedang berlangsung, perkembangan teknologi, dan rujukan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- iv) **Pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan terukur** ialah pelaksanaan yang sesuai dengan: (a) beban belajar yang telah ditentukan dalam kurikulum program studi, (b) karakteristik mata kuliah, (c) kekhasan metode pembelajaran yang tepat (e.g. diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lainnya), dan (d) bentuk pembelajaran yang sesuai (i.e., gabungan dari kuliah, responsi/tutorial, seminar, dan praktikum, praktek studio, praktik bengkel, atau praktek lapangan).
- v) **Proses pembelajaran yang efektif** ialah proses pembelajaran yang berlangsung selama enam belas minggu dalam setiap semesternya, yang di dalamnya sudah termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir.

**Tabel 3. Standar Proses Pembelajaran (S.1.3)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.3.1	Proses pembelajaran direncanakan secara baik	Kualitas input peserta pembelajaran sangat menentukan kualitas hasil pembelajaran	1. Rasio pendaftar dan yang diterima minimal 3 kali	Rekapitulasi data PMB	Kaprosdi, Dekan, Dosen pengampu mata kuliah
			2. Rasio yang mendaftarkan ulang dan yang diterima minimal 75 %		
			1. Rasio mahasiswa baru pilihan I terhadap total mahasiswa baru minimal 75 %		
		Semakin bervariasi asal peserta pembelajaran semakin sejalan dengan visi-misi USD	Jumlah asal provinsi pendaftar minimal 7	Rekapitulasi data PMB	

		RPS dikembangkan bersama oleh dosen dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dalam program studi	Ada pertemuan dosen dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan untuk membuat RPS mata kuliah yang terkait dengan keahlian para dosen tersebut setiap tahunnya	Notulensi pertemuan	
		Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil penelitian dosen dalam proses penyusunan RPS	Ada RPS mata kuliah yang pada bagian materi belajar menunjukkan terintegrasinya hasil penelitian dosen dengan mata kuliah tersebut	Jumlah RPS yang memuat data penelitian/artikel di jurnal/bimbingan tugas akhir yang terkait)	
1.3.2	Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil pengabdian masyarakat dosen dalam proses penyusunan RPS	Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil kegiatan pengabdian dosen dalam proses penyusunan RPS	Ada RPS mata kuliah yang pada bagian materi belajar menunjukkan terintegrasinya kegiatan pengabdian dosen dengan mata kuliah tersebut	Jumlah RPS yang memuat data yang terkait dengan kegiatan pengabdian	Kaprodi Dosen pengampu mata kuliah

1.3.3	RPS dikembangkan dengan baik dan berkualitas	<p>Setiap RPS yang dikembangkan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. interaktif;</li> <li>b. holistik;</li> <li>c. integratif;</li> <li>d. saintifik;</li> <li>e. kontekstual;</li> <li>f. kolaboratif;</li> <li>g. berpusat pada mahasiswa.</li> </ul>	Semua RPS dikembangkan dengan mempertimbangkan tujuh aspek tersebut	Hasil review RPS oleh tim yang dibentuk oleh dekan	Kaprodi Tim dosen penyusun RPS
		<p>RPS yang dikembangkan memuat unsur-unsur berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identitas</li> <li>b. capaian pembelajaran,</li> <li>c. bahan kajian.</li> <li>d. metode pembelajaran: waktu yang diperlukan.</li> </ul>	Setiap RPS yang dikembangkan program studi memuat tujuh unsur tersebut	Hasil review RPS oleh tim ahli yang ditetapkan oleh Kaprodi	Kaprodi Tim reviewer RPS

		e. pengalaman belajar mahasiswa f. penilaian g. daftar referensi			
1.3.4	Pelaksanaan proses pembelajaran dimonitor, dikaji, dan diperbaiki setiap semester.	Pelaksanaan proses pembelajaran setiap mata kuliah dimonitor, dikaji, dan diperbaiki setiap semester yang meliputi:  a. kehadiran mahasiswa. b. kehadiran dosen. c. materi kuliah. d. karakteristik pembelajaran: e. mutu soal ujian. f. ketersediaan dan kebaruan sumber belajar. g. usaha pencapaian aspek <i>conscience</i> . h. usaha pencapaian	1. Setiap mahasiswa menghadiri minimal 75 % proses pembelajaran 2. Setiap dosen melaksanakan 16 pertemuan dan sesuai dengan jadwal. 3. Kesesuaian materi pembelajaran antara perencanaan dan pelaksanaan. 4. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. 5. Soal ujian bersifat otentik. 6. ketersediaan dan kebaruan sumber belajar. 7. Pencapaian aspek <i>conscience</i> . 8. Pencapaian aspek <i>compassion</i> .	1. Data kehadiran mahasiswa dan dosen tiap mata kuliah	Dekan, Kaprodi, Dosen Pengampu MK
				2. Berita acara perkuliahan	Dosen pengampu MK
				3. Rata-rata skor evaluasi pembelajaran	Dosen pengampu MK
				4. Hasil evaluasi kualitas soal ujian oleh Tim bentukan Prodi	Kaprodi Dosen Tim audit mutu prodi



		aspek <i>compassion.</i>			
1.3.5	Model pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan capaian pembelajaran akan meningkatkan mutu hasil pembelajaran	Jumlah model pembelajaran yang berbeda	Minimal ada 3 model pembelajaran berbeda yang digunakan prodi	RPS	Kaprodi Dosen Pengampu MK Tim audit mutu prodi
		Jumlah model pembelajaran yang memakai Paradigma Pedagogi Ignasian	Minimal 80 % pembelajaran memakai PPI	RPS	Kaprodi Dosen Pengampu MK
1.3.6	Sistem pembimbingan akademik direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah mahasiswa per dosen PA</li> <li>b. Jumlah pertemuan dosen PA dengan bimbingannya</li> <li>c. Ketersediaan program pendampingan</li> <li>d. Kualitas pendampingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) kurang dari 40</li> <li>2. Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester minimal 3 kali</li> <li>3. Efektivitas kegiatan perwalian.</li> <li>4. Mahasiswa yang menemui masalah dalam studi kurang dari 1%</li> </ul>	1. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA)	Kaprodi Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
				2. Panduan pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik	
				3. Presensi pembimbingan akademik	
				4. Skor evaluasi kegiatan PPKMB	
				5. Skor hasil survey kepuasan layanan PA	

1.3.7	Sistem pembimbingan tugas akhir direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan Panduan Bimbingan Tugas Akhir</li> <li>b. Rata-rata jumlah mahasiswa untuk setiap dosen pembimbing</li> <li>c. Rata-rata jumlah pertemuan bimbingan per semester</li> <li>d. Rata-rata kualifikasi dosen pembimbing</li> <li>e. Rata-rata masa pembuatan tugas akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Panduan TA berkualitas baik dan dijalankan secara konsisten</li> <li>2. Rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir maksimal 15 mahasiswa</li> <li>3. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA.</li> <li>4. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.</li> <li>5. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir 6 bulan</li> <li>6. Tersedianya pilihan bentuk Tugas Akhir</li> </ul>	1. Pedoman Pembuatan Tugas Akhir	Kaprodi Dosen Pembimbing Skripsi
				2. Panduan pembimbingan Tugas Akhir	
				3. Ada sosialisasi panduan pembimbingan skripsi secara konsisten	
				4. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA	
				5. Rata-rata waktu penyelesaian TA	
1.3.8	Upaya perbaikan sistem pembelajaran	Meningkatnya rata-rata skor evaluasi pembelajaran	Rata-rata skor evaluasi pembelajaran minimal 80% dari total skor	Rata-rata skor evaluasi pembelajaran minimal 80% dari total skor	Kaprodi Dosen Pengampu MK

	dilakukan secara berkelanjutan	Rata-rata tingkat kelulusan (nilai minimal C) matakuliah	Tingkat kelulusan minimal 90%	Tingkat kelulusan minimal 90%	
		Rata-rata jumlah dosen yang mengikuti hibah inovasi pembelajaran	Persentase jumlah dosen yang mengikuti hibah inovasi pembelajaran minimal 20% setiap semester	Persentase jumlah dosen yang mengikuti hibah inovasi pembelajaran minimal 20% setiap semester	
1.3.9	Upaya peningkatan suasana akademik dilakukan secara berkesinambungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya kebijakan tentang suasana akademik.</li> <li>b. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana.</li> <li>c. Adanya program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik.</li> <li>d. Interaksi akademik antara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ada kebijakan tertulis tentang suasana akademik.</li> <li>2. Sarana dan prasarana pembelajaran tersedia secara lengkap, berfungsi baik, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.</li> <li>3. Ada kegiatan ilmiah rutin minimal sekali dalam satu semester</li> <li>4. Program studi memiliki roadmap integrasi tridharma</li> <li>5. Minimal sepuluh persen dosen mengikuti program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen kebijakan tertulis tentang pengembangan suasana akademik.</li> <li>2. Hasil survey kepuasan terhadap sarana pembelajaran</li> <li>3. Dokumen roadmap penelitian dan integrasi tridharma di program studi</li> </ul>	Kaprodi Dosen Pengampu MK LPMAI

		dosen- mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawana n.	pelatihan atau magang dalam setahun 6. Minimal ada seorang pakar/praktisi yang memberi kuliah umum per semester.	4. Dokumentasi kegiatan program studi	
--	--	--	--	--	--

## D. Standar Penilaian Pembelajaran

### a. Rasionale Standar Penilaian Pembelajaran USD

Ada sejumlah hal penting mengapa kita meyakini bahwa evaluasi pembelajaran penuh makna harus dikedepankan sebagai sebuah pertimbangan utama. **Pertama**, secara teoretis, sebagaimana yang telah secara empiris ditemukan dalam studi psikologi perilaku, dan juga didukung dalam berbagai temuan neurosciences, **prompt feedback** atas pembelajaran menjadi sebuah kunci utama untuk meningkatkan motivasi pembelajaran (Noell, Witt, Gilbertson, Ranier & Freeland, 1997). **Kedua**, salah satu substansi dari mutu adalah kesepakatan untuk gerak bersama, yang melibatkan lebih banyak pihak, dan yang diharapkan sungguh mengembangkan sikap kepemilikan (*ownership*). Komitmen pelayanan yang tinggi tidak bisa dilepaskan dari semakin menguatnya *alignment* dengan cita-cita visioner kelembagaan yang menjadi pemersatu gerak langkah bersama. Itu artinya hal baik harus dilengkapi dengan berbagai hal lain untuk memastikan bahwa ada semakin banyak orang yang memiliki komitmen tersebut. Di sinilah letak kepemimpinan yang menggerakkan (Fullan, 2014). **Ketiga**, komunikasi kepemimpinan tidak bisa didasarkan semata-mata pada bahasa persuasi ataupun instruksi saja. Akuntabilitas diri maupun publik sangat ditentukan oleh kemampuan mengumpulkan data, mengolahnya, dan menghadirkan analisis atas realitas empiris tersebut. Oleh karena itu, berbagai mekanisme pengukuran dengan menggunakan database yang dimiliki oleh USD diyakini akan membantu terbentuknya pemahaman akan mutu yang diimpikan bersama (Delandshere & Petrosky, 2004).

### b. Definisi Istilah

- i) **Asesmen formatif**: Asesmen yang diberikan selama kuliah berlangsung, diberikan baik secara tertulis, lisan, dan dijalankan baik secara formal maupun informal, serta hasilnya dicatat sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan untuk pemberian nilai.
- ii) **Asesmen sumatif**: Asesmen yang diberikan pada akhir semester, yang ditujukan untuk mengukur kompetensi para mahasiswa sebagaimana yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran.
- iii) **Evaluasi pembelajaran online**: Evaluasi pembelajaran online ditautkan dalam SIA Mahasiswa, dan dapat diakses pada periode satu bulan terakhir (Bulan Mei dan Desember) dari tiap masa perkuliahan.
- iv) **SIA Mahasiswa**: Sistem Informasi Akademik Mahasiswa merupakan *interface* yang dikhususkan bagi para mahasiswa USD, di mana para berbagai urusan akademik mahasiswa bisa diakses dari laman tersebut.

**Tabel 4. Standar Penilaian Pembelajaran (S.1.4)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.4.1	Evaluasi hasil pembelajaran disusun memakai prinsip-prinsip yang baik.	Digunakannya 5 prinsip dalam pembuatan instrumen evaluasi hasil pembelajaran yakni: a. edukatif; b. otentik; c. objektif; d. akuntabel; e. transparan.	Minimal 4 dari 5 prinsip digunakan dalam penyusunan alat evaluasi pembelajaran	Hasil review soal dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.	Tim reviewer yang ditugaskan oleh Dekan
		Reliabilitas dan validitas instrumen evaluasi pembelajaran	Skor reliabilitas dan validitas minimal mencapai 80% dari skor maksimal	Hasil pengukuran kualitas soal oleh PPIP	PPIP
		Variasi jenis evaluasi beserta bobot yang digunakan	Alat evaluasi minimal mencakup tiga bentuk dari yang mungkin yakni tertulis mandiri, tugas kelompok, ujian lisan, tugas mandiri, dll	Hasil pengukuran kualitas soal oleh PPIP	PPIP
1.4.2	Mekanisme dan prosedur penilaian ditetapkan serta dilaksanakan dengan konsisten	a. Ketersediaan panduan dan prosedur penilaian	1. Tersedia panduan penilaian dan dipahami oleh semua pihak terkait 2. Maksimal hanya 5 % mahasiswa yang	1. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh PPIP 2. Hasil/dokumentasi forum dialogal mahasiswa dan dosen	PPIP Kaprodi

		<p>(evaluasi) pembelajaran</p> <p>b. Keterlaksanaan mekanisme dan prosedur penilaian</p> <p>c. Ketepatan waktu penyelesaian penilaian hasil pembelajaran.</p> <p>d. Ketersediaan informasi hasil penilaian.</p> <p>e. Kemudahan akses informasi hasil penilaian</p> <p>f. Kejelasan mekanisme feedback dan validasi hasil penilaian.</p>	<p>menyatakan tidak puas dengan mekanisme penilaian yang dilaksanakan</p> <p>3. Maksimal 2 minggu dosen sudah memberikan hasil penilaian</p> <p>4. Dosen wajib mengembalikan pekerjaan dan penilaian mahasiswa</p> <p>5. Semua nilai final mahasiswa terekam ke SIA dan disertai rincian perhitungan nilai final</p>		
1.4.3	Umpan balik pembelajaran dari para mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Instrumen umpan balik pembelajaran yang valid dan reliabel, terintegrasi di dalam SIA.	<p>1. Masing-masing mahasiswa memberikan umpan balik minimal 60% dari total kelas yang diikutinya.</p> <p>2. Umpan balik (kepuasan) terhadap proses pembelajaran mencapai 80% (5,6 dalam skala 1-7).</p>	Hasil pengukuran atas umpan balik dari para mahasiswa setiap semesternya.	Kaprodi Dosen

## E. Standar Pendidik

### a) Rasionale Standar Pendidik USD

Universitas Sanata Dharma merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dengan prinsip *good university governance*, di mana prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan dijadikan landasan pokok. Oleh karenanya, USD berkomitmen untuk merumuskan kriteria minimal tentang berbagai praktek sumber daya manusia. Dua hal yang mendasar mengapa rumusan kriteria minimal ini perlu disusun adalah: (a) prasyarat dasar kualifikasi dan kompetensi, dan (b) USD sebagai wahana untuk pengembangan individu sepanjang hayat. Untuk menjadi bagian dari USD, dosen wajib memenuhi kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Selain itu, USD juga menjadi wahana untuk perkembangan dan pertumbuhan manusia bagi seluruh sivitas akademika yang berada di dalamnya. Hal ini mengandaikan bahwa USD akan menjadi lembaga yang memberikan ruang-ruang yang luas untuk proses pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Untuk memastikan bahwa proses pengembangan karir dosen berjalan baik, mekanisme pengelolaan sumber daya manusia menjadi hal mendasar untuk dikembangkan.

### b) Definisi Istilah

- i) **Standar Pendidik** ialah kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.
- ii) **Pengembangan Karir Dosen** adalah sebuah kegiatan sistematis yang wajib diikuti oleh para dosen baru, dan berlangsung selama satu tahun, berisi pengenalan visi, misi, sasaran dan tujuan USD, dan tridharma.



**Tabel 5. Standar Pendidik (S.1.5)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.5.1	Memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen yang menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan dan konsisten dilaksanakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada pedoman tertulis yang lengkap.</li> <li>2. Ada pedoman pengembangan pola karir dosen</li> <li>3. Ada bukti dilaksanakan secara konsisten.</li> <li>4. Peninjauan relevansi dokumen dilakukan maksimal 5 tahun sekali</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen Pedoman</li> <li>2. Dokumen pengembangan pola karir dosen</li> <li>3. Dokumen bukti pelaksanaan</li> <li>4. Dokumen bukti peninjauan dokumen</li> </ol>	Kepala Biro Personalia Tim PKD (Pengembangan Karir Dosen)
1.5.2	Memiliki sistem monitoring, evaluasi, dan rekam jejak kinerja dosen yang sistematis.	Pedoman tertulis tentang sistem monitoring, evaluasi, dan rekam jejak kinerja dosen.	Ada pedoman tertulis yang lengkap.	Dokumen Pedoman	Rektor, Dekan, dan Kepala Biro Personalia

1.5.3	Menjalankan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasi dengan baik di bidang: 1. Pendidikan 2. Penelitian 3. pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat	1. Bukti kinerja dosen dalam bidang pembelajaran: a. Presensi kehadiran tatap muka (LPKP) b. Penilaian pembelajaran oleh mahasiswa	Dosen, Kaprodi, Dekan, dan Ketua LPMAI
				2. Bukti kinerja dosen dalam bidang penelitian	
				3. Bukti kinerja dosen dalam bidang PkM	
1.5.4	Dosen memiliki kualifikasi Akademik dan kompetensi serta jumlah yang menjamin mutu program akademik.	Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 dalam bidang yang sesuai dengan kompetensi prodi	Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi minimal 90 %	1. Data pendidikan terakhir dosen dan bidang keahliannya	Kepala Biro Personalia, Dosen
				2. Fotokopi Ijazah	
			Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi $\geq 60\%$	1. Data dosen berpendidikan S3 dan bidang keahliannya	
				2. Fotokopi ijazah	
		Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi $\geq 50\%$ dan $60\%$ nya berjabatan guru besar	1. Data jabatan fungsional dosen dan bidang keahliannya		
			2. Fotokopi SK jabatan fungsional		
Jumlah dosen yang memiliki Sertifikat	Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional $\geq 95\%$	1. Data dosen yang memiliki sertifikat pendidik			
		2. Fotokopi sertifikat pendidik			

		Pendidik Profesional			
1.5.5	Program studi memiliki jumlah dosen yang menjamin mutu program akademik.	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang prodi ( $R_{MD}$ )	$27 \leq R_{MD} \leq 33$	Data jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa dalam PDPT	Kaprodi
		Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> )	$11 \leq R_{FTE} \leq 13$ sks	1. Data beban dosen setiap semester	Kaprodi
				2. Fotokopi SK beban kerja setiap dosen	Sekretariat Prodi
		Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya	Data daftar matakuliah serta dosen pengampu	Sekretariat Prodi
		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (= $P_{DTT}$ )	$P_{DTT} \leq 10\%$	Data dosen tetap dan tidak tetap	Sekretariat Prodi
		Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya	1. Data pendidikan dosen tidak tetap	Sekretariat Prodi

		mata kuliah yang diampu.		2. Fotokopi data dosen tidak tetap	Sekretariat Prodi
		Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan) $\geq 95\%$	1. Data kehadiran dosen tetap dalam mengajar 2. Fotokopi presensi kehadiran dosen dalam mengajar	Sekretariat Prodi
1.5.6	Dosen memiliki komitmen yang tinggi dalam berkarya	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan) $\geq 95\%$	1. Data kehadiran dosen tetap dalam mengajar 2. Fotokopi presensi kehadiran dosen dalam mengajar	Kaprodi Dosen Pengampu MK
		Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	$J_{TAP}$ = Jumlah tenaga ahli/pakar $J_{TAP}$ minimal 1 orang/semester	Daftar tenaga ahli/pakar dan	Kaprodi
1.5.7	Kompetensi dosen ditingkatkan secara berkelanjutan	Jumlah dosen tetap yang studi lanjut S3 di bidang yang	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi $> 40\%$	Daftar dosen berpendidikan S3 dan yang studi lanjut.	Dosen dan Kaprodi

		sesuai kurikulum prodi .			
1.5.8	Program studi berkontribusi dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian dan penerbitan karya ilmiah	Jumlah kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$		Dekan, Kaprodi, dan dosen
		Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar	Rata-rata jumlah hibah per dosen per tahun minimal 0,5		Dosen dan Kaprodi

		institusi selama tiga tahun terakhir.			
		Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi	Jumlah dosen yang melakukan aktivitas tridharma dalam bentuk kerjasama dengan pihak eksternal minimal 30% dosen per tahun.		Kaprodi

## F. Standar Pengelolaan Pembelajaran (S.1.6)

### a) Rasionale Standar Pengelolaan Pembelajaran USD

Universitas Sanata Dharma merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dengan prinsip *good university governance*, di mana prinsip-prinsip transparansi, akses, akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan dijadikan landasan pokok. Oleh karenanya, USD berkomitmen untuk merumuskan kriteria minimal tentang berbagai praktek pengelolaan kelembagaan yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Atas dasar kriteria minimal ini lah seluruh pejabat dan sivitas akademika USD saling berinteraksi untuk memberikan pelayanan pendidikan yang diharapkan semakin baik dari waktu ke waktu.

### b) Definisi Istilah

- i) **Standar Pengelolaan Pembelajaran:** berbagai kegiatan untuk mengelola pengalaman pembelajaran di tingkat prodi, fakultas dan universitas.
- ii) **Tata pamong dalam pengelolaan pembelajaran** yang baik: tercakupnya lima aspek utama, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan keadilan.
- iii) **Kepemimpinan yang efektif** dalam program studi: tercakupnya komponen kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik, baik dari kaprodi, maupun dosen-dosen di prodi.
- iv) **Sistem pengelolaan fungsional dan operasional** program studi: tercakupnya perencanaan, pengorganisasian, penyediaan SDM, pengendalian, kepemimpinan yang efektif.
- v) **Keberlanjutan (*sustainability*)** program studi: kapasitas program studi dalam mempertahankan daya hidup dan pelayanan melalui berbagai aktivitas, seperti menghasilkan lulusan yang berdaya saing, membangun jaringan dengan berbagai pihak, dan menghasilkan berbagai terobosan dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- vi) **Studi pelacakan lulusan (*tracer studies*):** riset/kajian untuk mempelajari keterserapan alumni dalam dunia kerja, kontribusi alumni di masyarakat, dan masukan dari alumni bagi prodi untuk perbaikan berkelanjutan.
- vii) **Suasana akademik:** adanya semangat untuk berpikir kritis, kreatif, penuh penghargaan, dan sikap hormat terhadap keberagaman.

**Tabel 6. Standar Pengelolaan Pembelajaran (S.1.6)**

No.	Standar	Indikator	Kriteria	Data yang dibutuhkan	Penanggung jawab
1.6.1	Program studi memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan realistik	Ketersediaan dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Program Studi Ketersediaan uraian mengenai pentahapan pencapaian visi dan misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi</li> <li>2. Tersedia uraian mengenai pentahapan pencapaian visi dan misi</li> </ol>	Dokumen visi, misi, tujuan dan sasaran yang disahkan (dalam bentuk SK) oleh pimpinan universitas.	Dekan Prodi
		Sosialisasi VMTS yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Visi, misi, tujuan dan sasaran dipahami oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan program studi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survei pengukuran pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan</li> <li>2. Dokumen bukti sosialisasi</li> </ol>	LPMAl Kaprodi
1.6.2	Tata pamong program studi mampu menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara	Tata pamong program studi memenuhi 5 aspek berikut : a. kredibel b. transparan c. akuntabel d. bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia dokumen tata pamong</li> <li>2. Tersedia dokumen rencana kegiatan tahunan</li> <li>3. Tersedia dokumen struktur organisasi prodi</li> <li>4. Tersedia SOP yang lengkap</li> <li>5. Tersedia deskripsi uraian kerja pejabat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil survei kepuasan layanan pejabat</li> <li>2. Dokumentasi program studi</li> </ol>	Rektor Dekan Kaprodi LPMAl



	kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	e. adil	6. Terjadi koordinasi rutin dan sistemik 7. Skor survei kepuasan layanan prodi minimal 80 % dari skor maksimum		
1.6.3	Karakteristik kepemimpinan yang efektif	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: a. kepemimpinan operasional, b. kepemimpinan organisasi, c. kepemimpinan publik	a. Tersedia SOP yang lengkap dan digunakan oleh semua pihak terkait. b. Tersedia dokumen struktur organisasi yang sesuai dengan realitas c. Tersedia dokumen rincian kerja dan tanggung jawab pimpinan d. Cukup banyak dosen terlibat dalam kepemimpinan publik e. Skor kepuasan layanan pimpinan mencapai minimal 80 % dari skor maksimal	1. Dokumentasi dan kearsipan program studi 2. Hasil survei kepuasan layanan pimpinan	Kaprodi LPMAI
1.6.4	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penyediaan SDM, pengendalian, kepemimpinan	a. Ketersediaan rencana kegiatan tahunan dan/atau Renstra fakultas/prodi b. Koordinasi rutin dan sistemik	1. Tersedia RKA prodi yang telah disahkan 2. Tersedia agenda koordinasi rutin minimal 3 kali per semester beserta notulanya 3. Monevin berlangsung minimal sekali setahun 4. Tersedia dan berfungsinya pola karier SDM	Dokumentasi kegiatan prodi	Rektor Dekan Kaprodi LPMAI

	dilaksanakan secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Monevin berkala yang ditindaklanjuti</li> <li>d. Ketersediaan pola karier SDM</li> <li>e. Berlangsungnya refleksi karya terjadwal rutin</li> </ul>	5. Berlangsung refleksi karya minimal sekali setahun		
1.6.5	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan standar mutu</li> <li>b. Ketersediaan SPMI</li> <li>c. Keterhubungan SPMI dan kegiatan perencanaan rutin tahunan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia standar mutu yang terus diperbaharui</li> <li>2. Tersedia dokumentasi pelaksanaan SPMI RKA prodi yang didasarkan kepada temuan monevin dalam SPMI</li> </ol>	Dokumentasi prodi	Rektor Dekan Kaprodi LPMAI
1.6.6	Dilakukan penjarangan umpan balik yang menyeluruh dan hasilnya ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.</li> <li>b. Umpan balik digunakan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjarangan umpan balik dari semua stakeholder dilakukan minimal setahun sekali</li> <li>2. Minimal ada sebuah aspek perbaikan kurikulum, pembelajaran, dan kegiatan prodi yang merupakan tindak lanjut dari temuan umpan balik</li> </ol>	Dokumentasi prodi	Kaprodi BKA

		untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.			
1.6.7	Program studi melakukan upaya-upaya untuk menjamin keberlanjutannya ( <i>sustainability</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya peningkatan animo calon mahasiswa</li> <li>b. Upaya peningkatan mutu manajemen</li> <li>c. Upaya peningkatan mutu lulusan</li> <li>d. Upaya pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan</li> <li>e. Upaya memperoleh dana hibah kompetitif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya jumlah pendaftar</li> <li>2. Skor kepuasan layanan manajemen prodi meningkat dari tahun sebelumnya</li> <li>3. Rata-rata IPK lulusan lebih tinggi dari tahun sebelumnya</li> <li>4. Rata-rata masa studi lulusan lebih pendek dari tahun sebelumnya</li> <li>5. Jumlah mitra kerjasama lebih banyak dari tahun sebelumnya</li> <li>6. Jumlah penerima hibah lebih banyak dari tahun sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Data dan bukti kegiatan-kegiatan peningkatan meliputi: animo, mutu manajemen, mutu lulusan, kemitraan, dan pemerolehan hibah)</li> <li>2. Data pendaftar</li> <li>3. Data hasil survei kepuasan layanan</li> <li>4. Data IPK</li> <li>5. Data kegiatan Kemitraan Data perolehan dana hibah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rektor</li> <li>Dekan</li> <li>Kaprodi</li> <li>LPMAI</li> <li>BAA</li> <li>HUMAS</li> </ul>

	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung	$\text{rasio} \geq 5$	Data PMB	BAPSI BAA
	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi	$\text{rasio} \geq 95\%$ ,	Data PMB	BAPSI BAA
	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (RM)	$\text{RM} \leq 0.25$	Data PMB	BAPSI BAA
	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama setahun terakhir.	$\text{Rata-rata IPK} \geq 3$	Data IPK	BAPSI BAA
	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	Cukup banyak memperoleh prestasi lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau internasional	Data prestasi mahasiswa dalam bidang akademik, serta minat dan bakat	Kaprodi
	Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ )	$K_{TW} \geq 50\%$	SIA-USD	Kaprodi

		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri ( $M_{DO}$ ).	$M_{DO} \leq 6\%$	SIA-USD	Kaprodi
1.6.8	Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	Jenis pelayanan kepada mahasiswa mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bimbingan dan konseling</li> <li>b. Minat dan bakat (ekstra kurikuler)</li> <li>c. Pembinaan <i>soft skill</i></li> <li>d. Layanan beasiswa</li> <li>e. Layanan kesehatan</li> </ul>	Tersedia semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses dengan mudah.	Data jenis layanan dan rincian aktivitas layanan untuk setiap jenis layanan	P2TKP CM WR III Wakaprodi LKM BLU (Poliklinik)
		Kualitas layanan kepada mahasiswa	Skor kepuasan layanan minimal 80% dari skor maksimal	Hasil survei kepuasan layanan	LPMAl
1.6.9	Program studi melakukan pelacakan dan perekaman data lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak setiap tahun	Persentase lulusan yang merespon survei pelacakan minimal 30% terhadap jumlah lulusan per tahun	alumni.usd.ac.id	Kaprodi
		Hasil pelacakan digunakan untuk perbaikan:	1. Minimal satu proses pembelajaran diperbaiki per tahun	Dokumentasi program studi	Kaprodi

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. proses pembelajaran,</li> <li>b. penggalangan dana, fasilitas, dan keterlibatan dalam tridharma,</li> <li>c. informasi pekerjaan,</li> <li>b. membangun jejaring.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Jumlah dana yang terkumpul dari alumni minimal Rp 5 juta/tahun</li> <li>3. Jumlah informasi pekerjaan meningkat dari tahun sebelumnya</li> <li>4. Jumlah jejaring meningkat dari tahun sebelumnya</li> </ul>		
		<p>Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni yang mencakup 7 jenis kompetensi:  Integritas (etika dan moral),  Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme),  Bahasa Inggris,  Penggunaan Teknologi Informasi,  Komunikasi,</p>	<p>Skor kepuasan pengguna lulusan minimal 80% dari skor maksimal</p>	<p>Hasil survei kepuasan pengguna lulusan</p>	<p>BKA  Kaprosdi</p>

		Kerjasama tim, Pengembangan diri			
		Masa tunggu lulusan memperoleh kerja pertama ( $R_{MT}$ )	Rata-rata $R_{MT} \leq 3$ bulan		Kaprodi
		Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan ( $P_{BS}$ )	$P_{BS} \geq 80\%$	Data lulusan dengan bidang kerjanya	Kaprodi
		Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: a. Sumbangan dana b. Sumbangan fasilitas c. Keterlibatan dalam kegiatan akademik d. Pengembang an jejaring e. Penyediaan fasilitas untuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah sumbangan dana &gt; Rp 10 juta</li> <li>2. Jumlah sumbangan fasilitas &gt; 1</li> <li>3. Jumlah keterlibatan dalam kegiatan akademik &gt; 2</li> <li>4. Jumlah jejaring meningkat</li> <li>5. Jumlah sumbangan fasilitas untuk kegiatan akademik &gt; 1</li> </ol>	Dokumentasi prodi	Kaprodi

		kegiatan akademik			
		Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: a. Sumbangan dana b. Sumbangan fasilitas c. Keterlibatan dalam kegiatan non akademik d. Pengembangan jejaring e. Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	1. Jumlah sumbangan dana > Rp 5 juta 2. Jumlah sumbangan fasilitas > 1 3. Jumlah keterlibatan dalam kegiatan akademik > 2 4. Jumlah jejaring meningkat 5. Jumlah sumbangan fasilitas untuk kegiatan akademik > 1	Dokumentasi prodi	Kaprodi